

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAHASISWA PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU BIOMEDIK TAHUN 2012
DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Lusi Anggraini¹, Bakhtaruddin Nst²
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: lusi.anggraini38@ymail.com

Abstract

This study aimed to describe the characteristics and availability of literature cited in the Biomedical Sciences Graduate Student Thesis of 2012 in the Library of the Medicine Faculty, Andalas university. This study is descriptive quantitative research that is the subject of the entire thesis, which has 21 theses. Object of research is all citations contained in the bibliography thesis studied. Data collection techniques used was documentation technique with the application of citation analysis methods. Instrument that used is secondary data. Data analysis is the data tabulated and analyzed based on the percentage and it presented in tabular form. The results showed that the characteristics of the cited literature that there are 19 types of literature with a total number of 848 citations. Kind of literature the most widely cited is a book that is 399 citations (47,05%). Title of literature that is often cited is the Journal of Nutrition 18 citations (2,12%). Author who often cited is Guyton about 10 citations (1,18%). The dominant language of literature cited is Indonesian, namely 451 citations (53,18%). Half life literature cited in the thesis is 9,37 years. The Percentage availability of the cited literature as a whole is 57,55% and 42,45% not available at the Library of the Medicine Faculty, Andalas University.

Keywords: *evaluate the collection; citation analysis; availability of literature*

A. Pendahuluan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka dalam bentuk karya tulis, atau karya karya cetak rekam yang dikumpulkan, diolah dan disimpan di perpustakaan yang kemudian disajikan kepada pengguna. Menurut Soetminah (1992 : 31) koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan yang disediakan bagi masyarakat yang berminat memanfaatkannya. Sementara UU No. 43 tahun 2007 menjelaskan bahwa “koleksi perpustakaan

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan". Jadi, koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang disajikan kepada pengguna guna pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi.

Koleksi yang disimpan di perpustakaan harus dapat menjadi penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akan meningkatkan pengembangan sumber daya manusia. Jika kebutuhan informasi tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan pengguna menjadi ketinggalan informasi, sehingga sulit untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat. Untuk mengetahui sampai dimana koleksi perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan pengguna, maka perlu dilakukan evaluasi koleksi.

Menurut Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (2004:67) evaluasi koleksi adalah "upaya menilai daya guna dan hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan civitas akademika serta program perguruan tinggi." Sedangkan Hafiah (2011:57) menyatakan bahwa evaluasi koleksi adalah kegiatan akhir dalam pengembangan koleksi yang bertujuan untuk mengukur apakah koleksi yang telah ada sudah memenuhi tujuan yang diharapkan. Jadi, evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai daya guna koleksi yang bertujuan untuk mengukur kesesuaian antara kebutuhan pengguna dengan koleksi yang telah ada. Evaluasi koleksi dapat berguna untuk melihat kualitas dan kuantitas koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Dalam hal ini yang ditinjau yaitu mengenai koleksi pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai unit penunjang dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi terutama dharma pendidikan dan penelitian perlu mengadakan evaluasi koleksi karena kebutuhan pengguna semakin meningkat, sementara koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini disimpulkan berdasarkan keadaan yang penulis temui di perpustakaan yaitu jumlah eksemplar buku yang tersedia sudah banyak, tetapi tidak dimanfaatkan oleh pengguna. Namun ada juga koleksi yang jumlah eksemplarnya sedikit bahkan tidak tersedia tetapi banyak mendapat permintaan dari pengguna dalam mamenuhi kebutuhannya. Hal ini membuktikan bahwa adanya ketumpangtindihan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan pengguna.

Dalam upaya mengevaluasi koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas maka dapat digunakan salah satu cara evaluasi koleksi yang dikeluarkan oleh American Library Association (*ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections*) dalam Yulia (2009: 3.39) yaitu dengan menggunakan analisis sitiran. Menurut Martyn (1975) dalam Hasugian (2005: 3) analisis sitiran adalah kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah atau dokumen. Sementara menurut Strohls (1999) dalam Hasugian (2005:3) analisis sitiran adalah suatu studi terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka dari sebuah buku teks, artikel jurnal, disertasi mahasiswa, atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut. Jadi, analisis sitiran adalah kajian terhadap daftar pustaka yang terdapat dalam karya ilmiah atau dokumen. Analisis sitiran dijadikan sebagai cara untuk mengevaluasi koleksi karena cara ini cocok untuk menggambarkan karakteristik dan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Melalui

penelitian sitiran akan dapat diketahui jenis, bentuk, dan kemutakhiran dokumen yang digunakan oleh penulis atau peneliti untuk menghasilkan karyanya.

Analisis sitiran berguna untuk berbagai kepentingan. Menurut Nisonger (2003:168) analisis sitiran dapat digunakan untuk menemukan langganan jurnal, pembatalan, penyiangan, penurunan penyimpanan dokumen, dan celah pengambilan keputusan dalam hal anggaran, daftar untuk evaluasi koleksi, pusat batasan, dan rencana pengembangan koleksi dengan memperhatikan usia, bahasa, ukuran koleksi dan pola komunikasi ilmiah diantara perbedaan disiplin ilmu.

Aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran menurut Sutardji (2003: 4) adalah: (1) pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran dan jumlah oto sitiran (*self citation*); (2) karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah jurnal atau buku mencakup jenis, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat majalah yang disitir; (3) pola kepengarangan yang mencakup jumlah penulis, penulis yang paling sering disitir dan pengarang tunggal atau ganda.

Dalam menilai kualitas koleksi yang tersedia pada perpustakaan, perlu juga ditinjau mengenai keusangan literatur. Keusangan literatur adalah penurunan dalam menggunakan suatu literatur atau kelompok literatur (suatu topik) pada periode waktu tertentu karena literatur-literatur tersebut telah berumur tua. Menurut Hartinah (2002), ada dua tipe keusangan (*obsolescence*) literatur, yaitu: (1) *obsolescence diachronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. *Half life* atau paro hidup literatur adalah ukuran dari *obsolescence diachronous*; (2) *obsolescence synchronous*, merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi literatur. *Median citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronous*.

Analisis sitiran dapat digunakan untuk menilai ketersediaan koleksi perpustakaan. Tujuan ketersediaan koleksi menurut Siregar dalam Julianti (2010:6) yaitu mengumpulkan, menyediakan, dan menghimpun bahan pustaka untuk disajikan kepada civitas akademika. Selain itu, tujuan lain dari ketersediaan koleksi perguruan tinggi yaitu memiliki koleksi yang mutakhir dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi penanyaunya. Jadi tujuan ketersediaan koleksi yaitu untuk mengumpulkan koleksi yang mutakhir sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Koleksi yang tersedia pada perpustakaan perguruan tinggi mempunyai banyak fungsi. Menurut Sulisty-Basuki (1993:65) fungsi koleksi perpustakaan yaitu: (1) fungsi pendidikan; (2) fungsi Penelitian; (3) fungsi referens; (4) fungsi umum. Dalam upaya menjalankan fungsi perpustakaan, ada jenis dan bentuk koleksi yang disediakan di perpustakaan. Menurut Sutarno (2006: 69) “koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka tercetak dan terekam, dan bentuk lain yang diperlukan, terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.” Menurut Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (2004:51) jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan meliputi: (1) koleksi rujukan; (2) bahan ajar; (3) terbitan berkala; (4) terbitan pemerintah; (5) sejarah daerah, budaya daerah, atau bidang

khusus lainnya; (6) koleksi pandang-dengar; (7) bahan bacaan untuk rekreasi intelektual.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik dan ketersediaan literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek Penelitian." Jumlah populasi yaitu 21 tesis. Seluruh tesis dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan demikian penelitian ini menggunakan total sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis sitiran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sulisty-Basuki (2008: 38) " data sekunder adalah dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen primer. Analisis data yang dilakukan yaitu data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan.

C. Pembahasan

1. Karakteristik Literatur yang Disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

a. Jenis Literatur yang Disitir

Berdasarkan data yang diperoleh, ada 19 jenis literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Biomedik Tahun 2012. Perolehan sitiran seluruh jenis literatur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel1

Jenis Literatur yang Disitir dari 21 Tesis

No	Jenis Literatur	Frekuensi	%
1	Buku	399	47,05
2	Jurnal	235	27,71
3	Sumber Internet	54	6,37
4	Tesis	49	5,78
5	Laporan Penelitian	22	2,59
6	Majalah Kedokteran	18	2,12
7	Prosiding	14	1,65
8	Terbitan Pemerintah	14	1,65
9	Makalah	9	1,06
10	Buletin Ilmiah	6	0,71
11	Buku Pedoman	5	0,59

12	Disertasi	5	0,59
13	Ensiklopedi	5	0,59
14	Handbook	4	0,47
15	Skripsi	3	0,35
16	Artikel Ilmiah	2	0,24
17	Karya Ilmiah	2	0,24
18	Diktat	1	0,12
19	Kamus	1	0,12
Jumlah		848	100,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 21 tesis yang diteliti, ada 19 jenis literatur yang digunakan oleh mahasiswa ilmu biomedik tahun 2012 dengan total sitiran berjumlah 848 sitiran. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jenis sitiran yang paling tinggi adalah buku, yaitu 399 sitiran (47,05%). Hal ini disebabkan karena informasi yang terdapat dalam buku lebih mudah diperoleh karena tersedia di perpustakaan maupun toko-toko buku dan buku dianggap relevan dengan topik yang diteliti. Sementara jenis literatur lain memperoleh jumlah sitiran yang sedikit. Hal ini disebabkan karena sulitnya peneliti menemukan sumber literatur lain dan tidak relevannya topik yang dibahas dalam literatur dengan topik yang diteliti.

b. Judul Literatur yang Sering Disitir

Judul literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, secara keseluruhan berjumlah 618 judul. Judul-judul literatur yang sering disitir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Judul Literatur yang Sering Disitir dari 21 Tesis

No Urut	Judul literatur	Frekuensi	%
1	Journal of Nutrition	18	2,12
2	The American Journal of Clinical Nutrition	17	2,00
3	Biokimia Harper	10	1,18
4	Bersahabat dengan Hewan Coba	8	0,94
5	Histologi Dasar	8	0,94

6	Cermin Dunia Kedokteran	7	0,83
7	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam	6	0,71
8	Endocrinology	6	0,71
9	Prinsip Dasar Ilmu Gizi	6	0,71
10	European Journal of Clinical Nutrition	5	0,59

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Dari tabel 2 dapat dilihat judul literatur yang sering disitir. Judul literatur yang paling banyak disitir adalah Journal of Nutrition, yaitu 18 sitiran (2,12%). Dapat disimpulkan bahwa ke-10 judul literatur di atas merupakan judul yang relevan dalam penyusunan tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas karena banyak dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian.

c. Pengarang Literatur yang Sering Disitir

Dalam penulisan tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas terdapat 637 pengarang yang disitir secara keseluruhan. Pengarang yang sering disitir dalam tesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Pengarang Literatur yang Sering Disitir dari 21 Tesis

No Urut	Pengarang	Frekuensi	%
1	Guyton	10	1,18
2	Almatsier, S	8	0,94
3	Dep.Kes. RI	8	0,94
4	Junqueira, CL	8	0,94
5	Kusumawati, D	8	0,94
6	WHO	8	0,94
7	Hafez, E	7	0,83
8	Murray, R.K	7	0,83
9	Nasution, A.W	7	0,83
10	Yatim Wildan	7	0,83

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Dari tabel 3 dapat dilihat pengarang literatur yang sering disitir. Pengarang literatur yang paling banyak disitir adalah Guyton, yaitu 10 sitiran (1,18%). Dengan demikian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Guyton merupakan pengarang yang memberikan kontribusi informasi yang paling banyak karena pengarang ini banyak mendapat sitiran dalam penulisan Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

d. Bahasa Literatur yang sering disitir

Pembagian bahasa yang sering disitir dikategorikan menjadi 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Berdasarkan hasil pengumpulan data, bahasa literatur yang sering disitir oleh tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Bahasa Literatur yang Sering Disitir dari 21 Tesis

No	Bahasa	Frekuensi	%
1	Indonesia	451	53,18
2	Inggris	397	46,82
Jumlah		848	100,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa bahasa literatur yang dominan disitir adalah literatur berbahasa Indonesia yaitu 451 sitiran (53,18%). Peringkat kedua adalah bahasa Inggris yaitu 397 sitiran (46,82%). Literatur bahasa Indonesia dijadikan sebagai literatur utama karena lebih mudah dipahami. Sementara penggunaan literatur berbahasa Inggris tidak dijadikan sebagai sumber literatur utama karena mahasiswa banyak yang kurang menguasai bahasa Inggris. Sementara koleksi yang tersedia di perpustakaan banyak berbahasa Inggris sehingga literatur yang telah ada di perpustakaan banyak yang tidak dimanfaatkan.

e. Paro Hidup Literatur

Literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dapat dihitung usianya. Usia literatur dihitung dengan cara mengurutkan tahun terbit literatur dari yang tertua sampai literatur terbaru. Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka usia literatur yang disitir dalam tesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Usia Literatur yang Disitir dari 21 Tesis

Kelompok Usia Sitiran	Frekuensi Sitiran	%
0-5	195	23,00
6-10	262	30,90
11-15	204	24,06
16-20	108	12,74
21-25	45	5,31
26-30	16	1,89
31-35	9	1,06
36-40	5	0,59
41-45	2	0,24
46-50	2	0,24
Total	848	100,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Dalam menilai keusangan literatur dapat dicari paro hidupnya. Paro hidup literatur merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut. Paro hidup literatur dapat dicari dengan mengurutkan tahun terbit literatur sebagai berikut:

Tabel 6
Paro Hidup Literatur yang Disitir dari 21 Tesis

Periode Tahun Terbit Literatur	Frekuensi Sitiran	%	% Kumulatif
1963-1967	2	0,24	0,24
1968-1972	2	0,24	0,48
1973-1977	5	0,59	1,07
1978-1982	9	1,06	2,13
1983-1987	16	1,89	4,02
1988-1992	45	5,31	9,33
1993-1997	108	12,74	22,07
1998-2002	204	24,06	46,13
2003-2007	262	30,90	77,03
2008-2012	195	23,00	100
Total	848	100,00	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Nilai Median Tabel = $\frac{848}{2} = 424$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tahun tengah periode tahun terbit ada pada range 2003-2007. Sehingga nilai paro hidup adalah:

$$\text{Paro Hidup} = 5 + \left(\frac{77,03 - \frac{100}{2}}{\frac{30,90}{5}} \right) = 9,37 \text{ tahun}$$

Berdasarkan data pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa paro hidup literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas adalah 9,37 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan dokumen yang disitir dikatakan mutakhir karena usianya belum mencapai titik keusangan bidang kedokteran. Hal ini dibandingkan berdasarkan atas perhitungan paro hidup literatur bidang kedokteran beberapa negara di Asia yang berkisar 12 s.d. 14 tahun. Namun, jika dibandingkan dengan negara lain seperti di Eropa maka angka paro hidup dokumen yang disitir oleh mahasiswa ilmu biomedik tahun 2012 masih sangat jauh ketinggalan, sebab untuk bidang ilmu kedokteran di sejumlah negara di Eropa angka paro hidup dokumen yang disitir adalah sekitar 6,8 tahun.

2. Ketersediaan Literatur yang Disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah sitiran secara keseluruhan adalah 848 sitiran. Ketersediaan literatur yang digunakan oleh Mahasiswa

Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai berikut:

Tabel 7

Ketersediaan Literatur yang Disitir dari 21 Tesis

No	Ketersediaan	Frekuensi	%
1	Tersedia	488	57,55
2	Tidak Tersedia	360	42,45
Jumlah		848	100,00

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Berdasarkan hasil pencocokan yang dilakukan terhadap data koleksi perpustakaan dengan data sitiran yang terdapat pada Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, ditemukan adanya 488 sitiran (57,55%) literatur tersedia dan 360 (42,45%) literatur tidak tersedia. Tidak tersedianya literatur di perpustakaan disebabkan karena masih sedikitnya jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan sehingga mahasiswa banyak mencari sumber informasi di luar perpustakaan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Karakteristik literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yaitu ada 19 jenis literatur yang digunakan dalam penyusunan tesis. Perolehan sitiran seluruh jenis literatur ada 848 sitiran. Jenis literatur yang paling tinggi disitir adalah buku yaitu 399 sitiran (47,05%). Judul literatur yang sering disitir adalah Journal of Nutrition yaitu 18 sitiran (2,12%). Pengarang yang sering disitir adalah Guyton yaitu 10 sitiran (1,18%). Bahasa literatur yang dominan disitir adalah bahasa Indonesia yaitu 451 (53,18). Paro hidup literatur yang disitir adalah 9,37 tahun; (2) Ketersediaan literatur yang disitir secara keseluruhan yaitu 57,55% tersedia dan 42,45% tidak tersedia di perpustakaan. Tidak tersedianya literatur disebabkan karena masih sedikitnya jumlah koleksi yang relevan dimiliki perpustakaan sehingga mahasiswa banyak mencari sumber informasi di luar perpustakaan.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, penulis menyarankan agar Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menambah judul dan jenis literatur yang belum tersedia, melanggan jurnal, dan memprioritaskan pengadaan koleksi perpustakaan dalam bahasa Indonesia serta menterjemahkan literatur bahasa Inggris yang telah tersedia.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan Pembimbing Drs. Bakhtaruddin, Nst., M.Hum.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Ed. 3. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Hafiah. 2011. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Padang: Hayfa Press.
- Hartinah, Sri. 2002. *Analisis Sitiran (Cytation Analysis)*. Depok: Masyarakat Informetrika Indonesia.
- Hasugian, Jonner. 2005. *Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*. Jurnal Pustaka: Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol 1, No. 2, 1-11.
- Julianti, Anti. 2010. "Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitasi terhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana USU Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tahun 2009." *Skripsi*. Medan: Program Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Nisonger, Thomas E. 2003. *Evaluation of Library Collections, Access And Electronic Resources: A Literature Guide and Annotated Bibliography*. United States of America: Libraries Unlimited.
- Soetminah.1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sulistyo-Basuki.2008. *Dasar-Dasar Dokumentasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutardji. 2003. *Pola Sitiran dan Pola Kepengarangan pada Jurnal Penelitian Tanaman Pangan*. Jurnal Perpustakaan Pertanian, Vol.12 No.1, 1-9.
- Sutarno N.S.2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sugeng Seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007.
- Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. 2009. *Modul Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.